

ABSTRAK

MODEL EMISI GAS BUANG BERBAHAN BAKAR SOLAR AKIBAT AKTIVITAS TRANSPORTASI DI PUSAT KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SUSAN TIARA PUSVITASARI

Peningkatan aktivitas transportasi di pusat Kota Bandar Lampung akan menyebabkan terjadinya peningkatan beban emisi kendaraan, hal ini akan berdampak buruk pada manusia dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat model hubungan antara emisi gas buang kendaraan berbahan bakar solar dengan faktor – faktor yang mempengaruhi banyaknya emisi gas buang yang dihasilkan serta menghitung besarnya emisi gas buang yang dihasilkan dari aktivitas transportasi di pusat Kota Bandar Lampung.

Penelitian dilakukan pada tiga ruas jalan utama di pusat Kota Bandar Lampung yaitu Jalan Raden Intan, Jalan Jenderal Ahmand Yani dan Jalan R.A. Kartini. Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 300 orang responden. Selain itu juga dilakukan survei volume kendaraan berbahan bakar solar, data hasil survei nantinya akan digunakan untuk menghitung besarnya emisi buang gas yang terjadi pada tiga ruas jalan tersebut.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS 16 didapat persamaan regresi linier sebagai berikut : $Y = 13,903 + 20,866 X_1 + 267,310 X_2 + 0,314 X_3$. Model emisi yang dihasilkan memiliki nilai *R Square* sebesar 0,672. Hal ini berarti 67,2% emisi gas buang kendaraan berbahan bakar solar dipengaruhi oleh variabel umur kendaraan (X_1), perawatan kendaraan (X_2) dan kapasitas mesin kendaraan (X_3) sedangkan sisanya sebesar 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ketiga variabel tersebut.

Kata kunci : emisi gas buang, kendaraan berbahan bakar solar